



**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM OPTIMALISASI  
PENDAPATAN PADA CV KAMUNIANG SAIYO KASIAK KOTOSANI  
KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S-1)  
Jurusan Ekonomi Syariah*

Oleh:  
**MUHAMMAD FAUZI**  
NIM. 1630403068

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BATUSANGKAR  
1443 H / 2021 M**

---

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fauzi

NIM : 1630403068

Tempat/tangallahir : Kotosani / 09 Agustus 1998

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Optimalisasi Pendapatan Pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok"** adalah sebenarnya karya Saya sendiri bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan perundang – perundangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, 27 Juli 2021

Saya yang membuat pernyataan



**Muhammad Fauzi**

**NIM:1630403068**

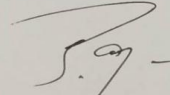
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing Skripsi atas nama **MUHAMMAD FAUZI**, NIM: **1630403068**, dengan judul: **"Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Optimalisasi Pendapatan Pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 21 Juli 2021

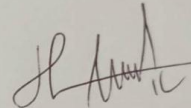
**Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah**



**Gampito, SE., M., SI**

**NIP. 19670219 200501 1 005**

**Pembimbing**



**Febria Rahim, SE., ME**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN)**

**Batusangkar**



**Dr/H. Rizal. M. Ag., CRP**

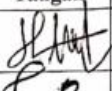

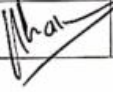
**NIP. 19731007 200212 1 001**

*Scanned by TapScanner*

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh **Muhammad Fauzi**, NIM. 1630403068, judul: **"Implementasi Fungsi Manajemen dalam Optimalisasi Pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok"**, telah diuji dalam Ujian *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 Agustus 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Strata Satu (S.1) Jurusan Ekonomi Syariah/Manajemen Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal
1	Febria Rahim, S.E., ME	Ketua Sidang		18/8/21
2	Dr. Nofrivul, S.E., MM 196706242003121001	Anggota I		18/8/21
3	Khairulis Shobirin, S.E., MM	Anggota II		18/8/21

Batusangkar, 20 Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP**

NIP. 19731007 200212 1 001

## ABSTRAK

**Muhammad Fauzi. NIM 1630403068 (2016).** Judul Skripsi: **“Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Optimalisasi Pendapatan Pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”**. Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah adanya penurunan pendapatan yang di alami oleh CV Kamuniang Saiyo yang diakibatkan kurang optimalnya penerapan fungsi-fungsi manajemen pada CV kamuniang Saiyo sehingga tidak tercapainya target penjualan yang diharapkan. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteleti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan serta melakukan klasifikasi terhadap aspek masalah tertentu dan memaparkan melalui kalimat yang efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok masih belum melakukan penerapan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik CV dalam pentingnya penerapan fungsi-fungsi manajemen yang akan diterapkan pada CV Kamuniang Saiyo sehingga terjadi penurunan pendapatan dan tidak tercapainya target yang diinginkan oleh CV Kamuniang Saiyo. Faktor pendukung implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan adalah besarnya keinginan pemilik CV untuk mempelajari dan mengetahui penerapan fungsi manajemen yang harus diterapkan pada CV kamuniang Saiyo agar CV tersebut dapat berjalan dengan baik di masa yang akan datang. Sedangkan faktor penghambat implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo adalah penghambat implementasi manajemen pada CV Kamuniang Saiyo adalah para anggota yang bekerja di CV Kamuniang saiyo hanya tamatan SMP dan SMA saja, sehingga belum memahami betul masalah pentingnya implementasi dari fungsi-fungsi manajemen tersebut.

**Kata kunci : Pendapatan, Implementasi, dan Fungsi Manajem**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**BIODATA PENULIS**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**DAFTAR ISI..... v**

**DAFTAR TABEL ..... vii**

**DAFTAR GAMBAR..... viii**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus Penelitian ..... 5

C. Rumusan Masalah ..... 5

D. Tujuan Penelitian ..... 5

E. Manfaat Penelitian ..... 6

F. Defenisi Operasional..... 7

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori..... 9

1. Pendapatan ..... 9

2. Unsur- unsur Pendapatan ..... 13

3. Sumber-sumber Pendapatan..... 13

4. Implementasi ..... 14

5. Manajemen ..... 15

6. Fungsi – fungsi Manajemen ..... 18

7. Prinsip – prinsip Manajemen ..... 22

8. Kegiatan-kegiatan dalam fungsi Manajemen ..... 25

9. Unsur – unsur Manajemen .....	26
10. Perseroan Komanditer .....	27
B. Kajian Relevan .....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Latar dan Waktu Penelitian .....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Teknik Penjaminan dan Keabsahan data.....	36
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum CV Kamuniang Saiyo.....	38
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan .....	47
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	4
Tabel 3.1.....	33



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar Struktur Organisasi 4.1.....	40
-------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsep dasar manajemen sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-harinya tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen. Manajemen sangat dibutuhkan oleh organisasi, tanpa manajemen tujuan yang akan dicapai menjadi sulit terwujud. Manajemen dan organisasi adalah dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Keberadaan organisasi merupakan wadah bagi manajemen, tetapi manajemen yang menentukan gerak dan napas organisasi. Kegiatan manajemen melibatkan alokasi dan pengendalian uang, sumber daya manusia, dan fisik untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah seluruh usaha dalam mendayagunakan sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Fadhli, 2013, hal. 12-15).

Alasan pertama yang menjadikan manajemen itu dibutuhkan oleh suatu perusahaan adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah terlebih dahulu ditetapkan. Tahapan yang dilakukan agar dapat tercapainya tujuan tersebut adalah dengan melakukan pengelolaan yang baik didalam perusahaan tersebut, baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia maupun sumberdaya manusianya. Alasan kedua pentingnya manajemen dalam suatu perusahaan atau organisasi adalah untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan di dalam suatu organisasi dari perusahaan dapat ditentukan. Saling bertentangan dengan pihak yang berkepentingan dalam organisasi seperti ketua dan anggota. Alasan ketiga untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Efisiensi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar, sedangkan efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat (Herlambang, 2013, hal. 2).

Fungsi manajemen menekankan pada pencapaian tujuan sebagai ujung dari suatu proses manajemen. Pada dasarnya manajemen memang diperuntukkan bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari organisasi atau perusahaan itu sendiri untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, penyediaan lapangan pekerjaan, pemberdayaan, dan pemanfaatan sumber daya alam sekitar. Apabila fungsi manajemen dijalankan dengan baik, maka tentunya manajemen dalam upaya pencapaian tujuan dilakukan dengan baik. Sebaliknya, apabila fungsi manajemen yang tidak dijalankan sebagaimana mestinya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen yang ada juga tidak baik (Rohman, 2017, hal. 19).

Implementasi fungsi manajemen dapat dikatakan berjalan secara maksimal apabila tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan sebaliknya apabila implementasi fungsi manajemen tidak efektif dan tidak efisien maka tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal. Untuk dapat menjalankan fungsi manajemen maka dibutuhkan seorang manajer yang harus merencanakan, mengendalikan, mengarahkan semua kegiatan yang diinginkan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Manager adalah sumber aktivitas di dalam suatu perusahaan. Selain itu, manager harus memberikan arah atau petunjuk kepada para bawahan dalam perusahaan yang dipimpinnya, menetapkan sasaran, strategi, untuk ditetapkan dalam anggaran dasar atau anggaran tahunan (Ruyatnasih, 2018, hal. 29).

CV Kamuniang Saiyo adalah salah satu usaha yang bergerak pada bisnis jual beli hewan potong baik untuk Qurban maupun untuk Aqiqah yang cukup dikenal di wilayah kabupaten solok adalah usaha jual beli hewan Qurban milik dari Henri Rio Widodo (Rio Mangkuto) dengan nama usaha milik usahanya adalah CV Kamuniang Saiyo yang beralamat di Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. CV Kamuniang saiyo ini bergerak pada bidang peternakan yang berfokus pada hewan potong Qurban serta hewan potong untuk acara Aqiqah dan acara hajatan. CV Kamuniang Saiyo awalnya bermula dari usaha yang di jalankan Oleh Bapak Rio Mangkuto dengan jumlah hewan ternak adalah 2 ekor sapi yang dirintisnya dari tahun 2012, pada tahun

tersebut jugalah adanya bantuan Dana yang digontorkan oleh Pemerintah kabupaten solok sebanyak Rp.300.000.000 yang mana dana tersebut di berikan kepada kelompok tani di daerah Kasiak Kotosani yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah peternak serta peningkatan ilmu-ilmu peternakan di masyarakat daerah Kasiak Kotosani. Berdasarkan dari pengalaman yang di dapatkan dari kelompok tani tersebutlah Bapak Rio Mangkuto melanjutkan usahanya dengan awalnya membentuk UD Kamuniang Saiyo, setelah berjalan beberapa tahun tepatnya pada tahun 2019 dibentuklah CV Kamuniang Saiyo Oleh Bapak Rio Mangkuto.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik CV Kamuniang Saiyo, maka dapat dilihat belum optimalnya pengelolaan yang dilakukan oleh pemilik CV Kamuniang Saiyo tersebut, dikarenakan belum diterapkannya fungsi-fungsi manajemen secara maksimal, di CV kamuniang Saiyo ini penerapan Fungsi manajemen hanya sebatas perencanaan pada saat memproduksi pakan ternak saja, dan belum menerapkan fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti *planing*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang lebih mendalam. Fungsi-fungsi manajemen tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan suatu usaha, karena di dalam fungsi-fungsi manajemen terdapat hal-hal yang bisa meningkatkan kestabilan suatu usaha berupa melaksanakan perencanaan, pengarahan, serta pengawasan yang lebih ekstra dalam proses produksi agar didapatkan hasil yang lebih maksimal. CV Kamuniang Saiyo sudah berjalan dalam kurun waktu yang cukup lama, selama beberapa tahun terakhir CV Kamuniang Saiyo belum memperoleh target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel realisasi pendapatan dari CV Kamuniang Saiyo :

**Tabel 1.1**  
**Data Pendapatan CV Kamuniang Saiyo**

No.	Tahun	Target penjualan/ tahun	Realisasi penjualan/ tahun	Realisasi Pendapatan	Persentase jumlah terjual
1	2016	40 Ekor	25 Ekor x Rp. 15.000.000	Rp. 375.000.000	-
2	2017	40 Ekor	33 Ekor x Rp. 15.000.000	Rp. 495.000.000	(+) 13,6%
3	2018	40 Ekor	40 Ekor x Rp. 16.000.000	Rp. 640.000.000	(+) 11,9%
4	2019	40 Ekor	36 Ekor x Rp. 17.000.000	Rp. 612.000.000	(-) 6,8%
5	2020	40 Ekor	31 Ekor x Rp. 17.000.000	Rp. 527.000.000	(-) 8,5%

**Sumber:** CV Kamuniang Saiyo

Berdasarkan data dari **tabel 1.1** diatas dapat diketahui bahwa pendapatan dari CV Kamuniang Saiyo mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang ditandai dengan adanya penurunan serta ketidakstabilan pendapatan yang diterima oleh CV Kamuniang Saiyo. Dapat dilihat dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan pendapatan sedangkan dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan. Salah satu faktor penyebab terjadinya penurunan pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo tersebut adalah belum di terapkannya fungsi-fungsi manajemen secara maksimal di dalam pengelolaan CV tersebut. selain dari faktor tersebut faktor lain yang mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan adalah adanya faktor eksternal seperti cukup tinginya persaingan dalam bidang usaha sapi potong ataupun sapi qurban tersebut sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan yang cukup dari tahun ke tahun di CV Kamuniang Saiyo.

Dengan demikian untuk mencapai hasil yang maksimal dalam mempertahankan usaha, maka dibutuhkan strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha tersebut dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dan manager berperan penting dalam mewujudkan terget yang telah direncanakan

agar pencapaian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan mencapai target perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan di atas maka penulis ingin meneliti tentang implementasi fungsi manajemen terhadap unsur manager. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberi judul proposal skripsi yaitu **“Implementasi Fungsi Manajemen dalam Optimalisasi Pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang terdapat didalamnya, akan tetapi didalam proposal ini penulis lebih memfokuskan penelitian terhadap **“Implementasi Fungsi Manajemen pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”**

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok
2. Faktor - faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi

pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok

### **E. Manfaat dan Luaran Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat kepada berbagai pihak, baik penulis maupun pembaca pada umumnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan keilmuan yang berhubungan dengan perusahaan dan implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan.

##### b. Manfaat Praktis

Bagi penulis manfaat yang didapat untuk menambah pengetahuan dan memperoleh wawasan terkait masalah yang penulis angkat. Sedangkan manfaat bagi pembaca yang penulis harapkan adalah untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan.

##### c. Manfaat Penelitian Bagi CV Kamuniang Saiyo

Manfaat bagi perusahaan yaitu memberikan gambaran kepada perusahaan tentang penjualan dan pendapatan pada tahun berikutnya serta sebagai acuan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

#### 2. Luaran Penelitian

Luaran penelitian atau target yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di IAIN Batusangkar.

## **F. Defenisi Operasional**

### **1. Implementasi**

Implementasi dalam penelitian ini penulis menitik beratkan kepada penerapan atau implementasi dari fungsi manajemen yang ada pada CV Kamuniang Saiyo, implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi dapat dikatakan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan pada suatu perusahaan ataupun organisasi. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan sesuatu yang telah disusun demi tercapainya tujuan perusahaan. Karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang akan dicapai.

### **2. Fungsi Manajemen**

Didalam penelitian yang penulis lakukan pada CV Kamuniang Saiyo ini penulis mengkhususkan kepada Fungsi – Fungsi Manajemen yang harus ada atau dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan, Fungsi manajemen tersebut terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut: proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengawasan.

### **3. Optimalisasi Pendapatan**

Optimalisasi dalam penelitian adalah suatu bentuk kegiatan pengoptimalan suatu tindakan yang dilakukan, sedangkan pendapatan Menurut ikatan akuntansi Indonesia dalam buku “Standar Akuntansi Keuangan” Pendapatan adalah arus masuk bruto dari suatu mamfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. optimalisasi Pendapatan yang penulis maksud disini adalah peongoptimalan setiap tindakan-tindakan yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan agar didapatkan hasil yang



yang diinginkan oleh perusahaan atau CV yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang di produksi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau jasa. Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya), sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan ataupun suatu organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, upah, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003, hal. 230).

Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah suatu bentuk nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti semula. Pendapatan menurut ilmu ekonomi ini menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Pendapatan menurut ilmu akuntansi, pandangan akuntansi merupakan pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil kegiatan operasional perusahaan, pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk atau inflow. Menurut Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 6, pendapatan adalah pendapatan pada arus masuk atau arus penyelesaian kewajiban-kewajibannya atau kombinasi keduanya yang berasal dari pengiriman atau produksi barang. Penyelenggara jasa, pelaksanaan aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama entitas tersebut yang berlangsung terus-menerus. Menurut PSAK No. 23 Paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan

selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal merupakan kegiatan operasi utama entitas tersebut yang berlangsung terus-menerus.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan hanya bertambah tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Seperti adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang baik (IAI, 2010, p. 23).

Jadi, pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari keinginan moral perusahaan dalam menciptakan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Boediyono mengatakan pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor: (Danil, 2010, hal. 9)

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian
- b. Harga perunit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerja sampingan.

Menurut Noor (2007) “pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, sementara itu nilai penjualan ditentukan oleh jumlah atau unit yang terjual (*quantity*) dan harga jual (*price*), atau lebih sederhana dikatakan pendapatan fungsi (*quantity price*), sedangkan pendapatan industri kecil diartikan sebagai hasil yang diperoleh pengusaha dalam mengorganisasikan faktor produksi yang dikelolanya.

Berdasarkan dari beberapa pengertian pendapatan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan suatu penghasilan arus masuk bruto yang didapat dari penjualan barang atau jasa selama periode tertentu.

#### 1) Pendapatan Usaha

Dalam bisnis, pendapatan usaha adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan usaha adalah hasil kerja suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (Ramlan, 2006, hal. 13). Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang mengalami pengurangi pengurangan dari hasil produksi. Sedangkan pendapatan kotor yaitu pendapayan dari hasil usaha dikurangi kebutuhan selama mengadakan usaha serta penggunaan bahan bakar dan tenaga pembantu lainnya.

## 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

### a) Modal usaha

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Nugraha, 2011, hal. 9). Modal usaha adalah dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari seperti, pembeli bahan baku, pembayaran upah, membayar hutang dan pembayaran lainnya (Sutrisno, 2007, hal. 87).

### b) Harga jual

Harga adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pemilik atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Harga adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang akan di bayarkan (Mulyadi, 2005, hal. 78). Jadi harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang

atau jasa ditambah dengan presentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan perusahaan, salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan bagi para pembeli. Langkah-langkah dalam penetapan harga yaitu:

- (1) memilih tujuan penetapan harga, perusahaan tersebut memutuskan dimana memposisikan tawaran pasarnya
- (2) menentukan permintaan, setiap harga akan menghasilkan setiap permintaan yang berbeda oleh karena itu mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap tujuan pemasaran terhadap perusahaan
- (3) memperkirakan biaya, permintaan menentukan batas harga tertinggi yang dapat dikenakan perusahaan untuk produknya
- (4) menganalisis biaya, harga, dan tawaran bersaing, dalam rentang kemungkinan harga yang ditentukan permintaan pasar dan biaya perusahaan, perusahaan tersebut harus memperhitungkan biaya, harga dan kemungkinan reaksi harga pesaing.
- (5) memilih metode penetapan harga, perusahaan memilih metode penetapan harga yang menyertakan suatu atau lebih diantara beberapa pertimbangan seperti pertimbangan permintaan pekerja, fungsi biaya, dan harga pesaing
- (6) memilih harga akhir, dalam memilih harga akhir, perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang meliputi dampak dari perusahaan lain, kebijakan penetapan harga perusahaan, penetapan harga

yang berbagi laba dan resiko dan dampak harga terhadap pihak lain.

c) Lokasi usaha

Dalam membuat rencana bisnis, pemilihan lokasi usaha adalah hal yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Untuk menentukan lokasi usaha dibutuhkan berbagai pertimbangan sebagai salah satu faktor mendasar yang memilikipengaruh terhadap penghasilan dan biaya, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Lokasi usaha juga berhubungan erat dengan efisiensi transportasi, sifat produknya, dan kemudahan tercapainya lokasi oleh konsumen.

## 2. Unsur-unsur pendapatan

Unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi :

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain
- c. Penjualan aktiva diluar barang dagang merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain

## 3. Sumber-sumber pendapatan

a. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dalam usaha pokok perusahaan. Pendapatan operasional diperoleh dari beberapa sumber yaitu :

- 1) Penjualan kotor : merupakan semua hasil atau penjualan barang-barang maupun jasa sebelum dikurangi dengan berbagai potongan-potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada langganan atau yang membutuhkan.

- 2) Penjualan bersih : merupakan hasil penjualan yang sudah diperhitungkan atau dikurangkan dengan berbagai potongan-potongan yang menjadi hak pembeli.
- 3) Pendapatan operasional ditimbulkan dari pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut. Selain itu pendapatan operasional juga diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui serta pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor.

b. Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan. Jenis-jenis pendapatan non operasional:

- 1) Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain, seperti pendapatan bunga, sewa, dan royalty.
- 2) Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi, seperti penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

#### **4. Implementasi**

Implementasi dapat diartikan suatu penerapan dan tindakan atau pelaksanaan dan sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna sehingga dapat tercapainya tujuan yang diinginkan. Jadi bisa di simpulkan bahwa Implementasi tersebut adalah suatu proses dalam mewujudkan rencana yang telah ditepkan oleh satu perusahaan, sedang implementasi didalan ilmu manajemen adalah satu bentuk tata kelola dan kepemimpinan yang bertindak dengan ide, rencana, metode, desain, prinsip, etika, dan motivasi untuk melakukan suatu tindakan dalam upaya mewujudkan tujuan suatu organisasi atau perusahaan (Hamalik, 2007, hal. 237).

Proses implementasi atau proses penerapan dapat mengakibatkan terjadinya masa transisi antara yang lama ke yang baru. Oleh karena itu di dalam melakukan implementasi maka di perlukan sebuah kemampuan adaptasi sistem yang sudah ada ke sistem yang baru yang akan diterapkan.

Implementasi berasal dari *implementation* yang berarti pelaksanaan dan pencapaian serta penerapan. Sedangkan menurut Van Meter dan Van Horn implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu individu, pejabat-pejabat, atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan ada keputusan kebijaksanaan. Namun dalam praktiknya badan-badan pemerintah sering menghadapi pekerjaan-pekerjaan dibawah mandat dari undang-undang, sehingga membuat mereka menjadi tidak jelas untuk memutuskan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan (Suyadi, 2013, hal. 40). Sedangkan menurut Susilo implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Susilawati, 2016, hal. 195).

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan tanpa atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan (Bahasa, 2000, hal. 528).

## **5. Manajemen**

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola (Sadilay, 2005, hal. 372). Manajemen secara bahasa berarti bagaimana proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2007, hal. 1).



Menurut Usman kata manajemen berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”. Dari dua kata tersebut dengan arti masing-masing yang terkandung didalamnya merupakan arti secara etimologi. Selanjutnya kata “*manus*” dan “*agere*” digabung menjadi satu kesatuan kata kerja “*managere*” yang mengandung arti “menangani”.

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia (*human resource Capital*), modal (*financial*), material (*land, natural resource or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan (Solihin, 2012, hal. 12).

Manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumberdaya organisasi lainnya (Mardalena, 2017, hal. 7).

Marry Parker Pollet, mendefenisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut defenisi ini seorang manager bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan suatu perusahaan (Sulastri, 2014, hal. 9).

Ricky W. Griffin mendefenisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisiensi berarti tugas yang dilaksanakan secara benar, terstruktur, dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan (Sulastri, 2014, hal. 9).

Menurut Kristiawan dan kawan-kawan (2017) manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi atau perusahaan dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*planning, Organizing, controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Rosani, 2019, hal. 44).

Marno (2008) menyebutkan manajemen adalah keterampilan atau kemampuan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain. Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapainya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen (Fitria, 2019, hal. 45).

Menurut wijayanti manajemen secara lebih detail pengertiannya sebagai berikut: (Rohman, 2017, hal. 8).

a. Manajemen sebagai seni

Pandangan ini mengadopsi dari pendapat Mary Parker Pollet, yang berpendapat bahwa manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

b. Manajemen sebagai proses

Pandangan tersebut diadopsi dari pendapat Stoner, dimana manajemen dimaknai sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya- sumberdaya lainnya agar dapat secara maksimal mencapai tujuan oraganisasi yang telah ditetapkan.

c. Manajemen sebagai ilmu

Pandangan tersebut diadopsi dari apa yang disampaikan oleh Luther Gulick, dimana manajemen dimaknai sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk

memahami bagaimana dan mengapa manusia bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan serta membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

d. Manajemen sebagai profesi

Pandangan ini diadopsi dari apa yang dikemukakan oleh Edgar H. Schein, dimana manajemen dipandang sebagai suatu profesi yang menuntut seseorang untuk bekerja secara profesional. Manajemen sebagai profesi memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah :

- 1) Para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum.
- 2) Para profesional mendapat status mereka karena berhasil mencapai standar prestasi kerja tertentu
- 3) Para profesional harus ditentukan oleh suatu kode etik yang kuat

Manajemen adalah pengendalian, pemanfaatan semua faktor dan sumberdaya, yang menurut suatu perencanaan atau planning diperlukan untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan kerja tertentu (Zen, 2006, hal. 5).

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik tujuan bersifat khusus maupun bersifat umum. Manajemen menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan perencanaan, pengendalian, pengontrolan, dan proses evaluasi yang akan dicapai dengan perencanaan, pengendalian, pengontrolan, dan proses evaluasi.

## **6. Fungsi- fungsi Manajemen**

Aktivitas manajemen mencakup spectrum yang sangat luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi dimasa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi, serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain manajemen memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengefektifkan usaha organisasi.

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi, baik organisasi industri, perbankan maupun pendidikan. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari *planning* atau perencanaan, *organizing* pengorganisasian, *actuating* atau pergerakan, *coordinating* atau koordinasi, dan *controlling* atau pengawasan. Penjelasan lebih terperinci mengenai fungsi manajemen menurut George R. Terry, fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah memikirkan apa yang dikerjakan dengan sumberdaya yang dimiliki. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen, sehingga dengan demikian perencanaan adalah salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik. Untuk dapat membuat perencanaan yang baik seorang manajer harus dapat melihat jauh kedepan. Dengan memikirkan jauh-jauh sebelumnya tindakan yang dilakukan sehingga hasil yang diinginkan oleh suatu organisasi dapat tercapai dengan maksimal.

Jadi proses perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi, karena melalui perencanaan ini ditetapkan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut. Dalam implementasinya kegiatan perencanaan yang disusun hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut: (Indartono, 2016, p. 2)

- 1) perencanaan adalah menetapkan alternatif
- 2) perencanaan harus realistis dan ekonomis
- 3) perlunya koordinasi dalam perencanaan, perencanaan harus didasarkan pada pengalaman, pengetahuan, dan intuisi
- 4) Perencanaan harus dilandasi partisipasi
- 5) perencanaan harus diperhitungkan segala kemungkinan yang mungkin terjadi

- 6) perencanaan harus fleksibel
- 7) perencanaan harus dapat menjadi landasan bagi fungsi-fungsi manajemen yang lain
- 8) Perencanaan harus dapat mendayagunakan secara maksimal fasilitas-fasilitas yang tersedia
- 9) perencanaan harus dinamis
- 10) perencanaan harus cukup waktu

b. *Organizing* (pengorganisasian)

*Organizing* adalah fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. Menurut Winadi pengorganisasian adalah suatu proses yang ada dimana pekerjaan tersebut dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktifitas-aktifitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain pengorganisasian merupakan usaha penghubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Jika seorang manajer dapat melaksanakan pengorganisasian yang baik dan efektif maka akan dapat: (Indartono, 2016, hal. 2)

- 1) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan
- 2) perancangan dan pengembangan organisasi untuk mencapai tujuan
- 3) penugasan tanggung jawab
- 4) pendelegasian wewenang kepada individu

c. *Actuating*

Pengarahan mengikuti petunjuk-petunjuk atau memberi gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sehingga para manajer harus memotivasi staf dan personil organisasi agar secara sukarela mau melakukan kegiatan rencana yang akan dibuat.

Pengarahan ini mengandung kegiatan pemberian motivasi. Kegiatan ini sebenarnya terdapat pada kegiatan *directing* sebagai sebuah fasilitas atau sarana melakukan pengarahan terhadap para personil.

d. Pengawasan atau *controlling*

Pengawasan adalah tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan merupakan usaha yang sistematis dalam menentukan apa yang telah dicapai yang mengarah kepada penilaian kinerja dan pentingnya mengoreksi atau mengukur kinerja yang didasarkan pada rencana yang ditetapkan sebelum-sebelumnya. Sasaran pengawasan diarahkan pada upaya untuk mencapai hal-hal berikut:

- 1) Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan terselenggara sesuai dengan jiwa dan semangat kebijaksanaan dan strategi yang dimaksud.
- 2) Anggaran yang tersedia untuk menghidupi berbagai kegiatan organisasi benar-benar dipergunakan untuk melakukan kegiatan tersebut secara efektif dan efisien.
- 3) Para anggota organisasi benar-benar berorientasi kepada kepentingan organisasi sebagai keseluruhan dan bukan kepada kepentingan individu yang sesungguhnya ditempatkan di bawah kepentingan organisasi.
- 4) Penyediaan pemanfaatan sarana dan prasarana kerja sedemikian rupa sehingga organisasi memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana tersebut.
- 5) Standar mutu hasil pekerjaan terpenuhi semaksimal mungkin.
- 6) Prosedur kerja ditaati oleh semua pihak.

## 7. Prinsip-prinsip Manajemen

Setiap manajer harus memiliki komitmen terhadap prinsi-prinsip manajemen ketika mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya. Karena dengan prinsip manajemen akan mendukung kesuksesan manajer dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan menggunakan prinsi-prinsip manajemen, manajer dapat menghindari kesalahan-kesalahan dalam menjalankan pekerjaannya, dan kepercayaan pada diri sendiri pun meningkat.

Menurut Hendry Fayol, prinsip-prinsip umum manajemen adalah sebagai berikut: (Rifa'i, 2016, hal. 19-24)

### a. Pembagian Kerja

Prinsip ini sangat penting karena adanya keterbatasan manusia dalam mengerjakan semua pekerjaan, yaitu seperti keterbatasan waktu, keterbatasan pengetahuan, keterbatasan kemampuan, dan keterbatasan perhatian. Keterbatasan- keterbatasan ini mengharuskan diadakannya pembagian pekerjaan agar memperoleh efisiensi organisasi dan pembagian kerja yang berdasarkan spesialisasi sangat diperlukan, baik pada bidang teknis maupun pada bidang kepemimpinan dengan pembagian kerja maka daya guna dan hasil guna organisasi dapat ditingkatkan demi tercapainya tujuan.

### b. Kekuasaan dan tanggung jawab

Menurut azas ini perlu adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab antara atasan dan bawahan wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Misalnya wewenang sebesar X maka tanggung jawab sebesar X. Wewenang menimbulkan hak dan X menimbulkan kewajiban.

### c. Disiplin

Menurut azas disiplin hendaknya semua perjanjian, peraturan yang telah ditetapkan, dan perintah atasan harus dihormati, dipatuhi, serta dilaksanakan sepenuhnya.

### d. Kesatuan perintah

Menurut azas ini kesatuan perintah hendaknya setiap bawahan hanya menerima perintah dari satu atasan dan bertanggung jawab hanya kepada seorang atasan pula. Seorang atasan dapat memberi perintah kepada beberapa bawahan. Asas kesatuan perintah diperlukan karena jika seorang bawahan diperintah oleh beberapa orang atasan maka ia akan bingung.

e. Asas kesatuan arah

Setiap orang atau kelompok bawahan hanya mempunyai satu rencana, satu tujuan, satu perintah, dan satu atasan, supaya terwujud kesatuan arah, kesatuan gerak dan kesatuan tindakan menuju sasaran yang sama. *Unity of command* berhubungan dengan karyawan sedangkan *Unity of direction* bersangkutan dengan seluruh perusahaan.

f. Mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi

Setiap orang dalam organisasi harus mengutamakan kepentingan organisasi, diatas kepentingan pribadi.

g. Remuneration of personnel

Menurut azas ini hendaknya gaji jaminan-jaminan social harus adil wajar, dan seimbang dengan kebutuhan sehingga memberikan kepuasan maksimal bagi karyawan maupun majikan.

h. Pusat wewenang

Setiap organisasi harus mempunyai pusat wewenang, yang artinya wewenang itu dipusatkan atau dibagi-bagikan tanpa mengabaikan situasi-situasi kas yang akan memberikan hasil keseluruhan yang memuaskan.

i. Hirarkis

Saluran perintah atau wewenang yang mengalir dari atas kebawah harus merupakan mata rantai pertikal yang jelas dan tida terputus dengan jarak terpendek. Yang intinya perintah harus berjenjang dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah dengan cara yang berurutan.

j. Order



Azas ini dibagi atas *material order* dan *social order* adalah keteraturan dan ketertiban dalam penempatan barang-barang dan karyawan. *Material order* artinya barang-barang atau alat-alat organisasi perusahaan harus ditempatkan pada tempat yang sebenarnya, jangan sampai disimpan di rumah. *Social order* artinya penempatan karyawan harus sesuai dengan keahlian atau bidang spesialisasinya.

k. Keadilan

Pemimpin harus berlaku adil terhadap semua karyawan dalam pemberian gaji dan jaminan sosial, pekerjaan dan hukuman. Perlakuan yang adil akan mendorong bawahan mematuhi perintah-perintah atasan dan gairah kerja. Jika tidak adil bawahan akan malas bekerja dan cenderung menyepelkan tugas-tugas dan perintah dari atasannya.

l. Inisiatif

Menurut asas ini, seorang pemimpin harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif dengan memberikan kebebasan agar bawahan secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya.

m. Azas kesatuan

Menurut asas ini kesatuan kelompok harus dikembangkan dan dibina melalui sistem komunikasi yang baik sehingga terwujud kekompakan kerja atau *team work* dan timbul keinginan untuk mencapai hasil yang baik. Pemimpin perusahaan harus membina para bawahannya sedemikian rupa supaya karyawan merasa ikut memiliki perusahaan itu.

n. Kestabilan jabatan

Menurut asas ini pemimpin perusahaan harus berusaha agar mutasi dan keluar masuknya karyawan tidak terlalu sering, karena akan mengakibatkan ketidak stabilan organisasi, biaya-biaya semakin besar, dan perusahaan tidak mendapat karyawan yang berpengalaman. Pimpinan perusahaan harus berusaha, agar setiap karyawan betah

bekerja sampai masa pensiunnya. Jika karyawan sering berhenti perlu manajer menyelidiki penyebabnya apakah karena gaji terlalu kecil.

### **8. Kegiatan- kegiatan dalam fungsi manajemen**

Menurut Nickels, Mc Hugh beberapa kegiatan setiap fungsi manajemen, sebagai berikut: (Saefullah, 2019, pp. 8-9)

- a. Fungsi perencanaan (*planning*)
  - 1) Menetapkan tujuan dan target bisnis
  - 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
  - 3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan
  - 4) Menetapkan standar/ indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis
- b. Fungsi pengorganisasian (*organization*)
  - 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan
  - 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab
  - 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia/ tenaga kerja
  - 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat
- c. Fungsi pengimplementasian (*directing*)
  - 1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbing, dan pemberian motivasi kepada tenaga agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan
  - 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
  - 3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan
- d. Fungsi pengawasan (*controlling*)
  - 1) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan

- 2) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
- 3) Melakukan berbagai alternative solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis

## 9. Unsur- unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen terdiri dari beberapa poin pokok yaitu: *man*, *money*, *macines*, *methods*, *meteria*, and *market* yang disingkat dengan 6 m, yaitu:

a. *Man* (manusia, orang, tenaga kerja)

Dalam kegiatan manajemen faktor manusia adalah yang paling penting atau menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan dia pulalah yang melakukan proses kegiatan untuk mencapai yang telah ditetapkannya itu. Tanpa adanya manusia tidak akan ada proses kerja. Titik pusat dari manajemen adalah manusia.

b. *Money* (keuangan dan pembiayaan)

Dewasa ini uang merupakan faktor yang penting sekali sebagai alat tukar dan alat pengukur nilai suatu usaha. Perusahaan yang besar diukur pula dari jumlah yang berputar pada perusahaan itu. Uang diperlukan dalam setiap kegiatan manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

c. *Macines* (mesin-mesin)

Mesin-mesin dalam suatu perusahaan memiliki peranan sebagai alat pembantu kerja yang memiliki kegunaan untuk mempermudah suatu pekerjaan, sehingga memberikan keuntungan yang banyak terhadap tenaga kerja. Mesin digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia bukan dijadikan alat untuk memperbudak manusia.

d. *Methods* (metode)

Cara untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat menentukan hasil-

hasil kerja seseorang. Tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada cara digunakannya untuk mencapai tujuan tersebut. Metode diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen dengan cara kerja yang baik akan memperlancar dan mempermudah jalannya suatu pekerjaan.

e. *Material* (bahan-bahan perlengkapan)

Manusia tanpa material atau bahan-bahan tidak akan dapat mencapai tujuan yang dikehendakinya. Faktor-faktor material dalam manajemen tidak dapat diabaikan sama sekali bahkan manajemen sendiri ada karena adanya kegiatan-kegiatan manusia secara bersama-sama untuk mengurus material.

f. *Market* (pasar)

Pasar adalah suatu tempat memperjual belikan barang-barang yang telah diproduksi dalam suatu kegiatan usaha yang sangat penting dikuasai oleh seorang pengusaha, agar keberlangsungan dari suatu usaha atau industri dapat berjalan secara terus menerus. Proses produksi suatu barang bisa terhenti apabila pemasaran yang dilakukan tidak baik dan maksimal atau tidak terjual dipasaran.

## 10. Perseroan komanditer (*Commanditaire Vennootschap*)

### a. Pengertian CV

Berdasarkan Pasal 19 Kitab UU hukum dagang (KUHD). CV adalah perseroan yang terbentuk dengan meminjamkan uang, yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung renteng dan satu orang atau lebih yang bertindak sebagai pemberi pinjaman uang. Pemberi pinjaman disebut dengan *inbreng*, dapat berbentuk selain uang, benda atau yang lainnya. Dari ketentuan pasal 19 terlihat bahwa di dalam CV terdapat dua alat kelengkapan, yaitu persero yang bertanggung jawab secara tanggung renteng (pesero aktif, persero komanditer), pesero aktif adalah orang yang mempunyai tanggung jawab penuh untuk mengelola perusahaan dengan jabatan sebagai pemimpin perusahaan. Adapun pesero pasif

adalah orang yang mempunyai tanggung jawab sebatas modal yang ditempatkan dalam perusahaan, yaitu sebagai pesero komanditer (Asikin, 2016, hal. 41).

#### **b. Jenis-jenis sekutu**

Dalam persekutuan komanditer harus terdapat dua jenis sekutu, yaitu:

##### 1) Sekutu komanditer

Sekutu komanditer atau sekutu diam atau sekutu pasif adalah sekutu yang hanya memasukkan uang atau benda ke kas persekutuan sebagai pemasukan (*inbreng*) dan berhak atas keuntungan dari persekutuan tersebut. Menurut pasal 20 ayat 3 KUHD, tanggung jawab sekutu komanditer hanya terbatas pada sejumlah modal yang ia setor. Kemudian oleh pasal 20 ayat 2 KUHD ditentukan pula bahwa sekutu komanditer tidak boleh ikut serta dalam pengurusan persekutuan atau atau mencampuri sekutu kerja. Apabila larangan tersebut dilarang oleh sekutu komanditer, maka pasal 21 KUHD memberikan sanksi kepada sekutu komanditer sanksi yang diberikan dalam bentuk sekutu komanditer tersebut harus bertanggung jawab secara pribadi untuk keseluruhan terhadap semua perikatan.

##### 2) Sekutu biasa

Sekutu biasa (sekutu aktif atau sekutu kerja atau sekutu komplementer) adalah sekutu yang menjadi pengurus persekutuan. Sekutu inilah yang aktif menjalankan perusahaan dan mengadakan hubungan hukum dengan pihak ketiga, sehingga tanggung jawab adalah tanggung jawab pribadi untuk keseluruhan.

#### **c. jenis-jenis persekutuan komanditer atau CV**

H.M.N purwosutjibto menyebutkan ada beberapa jenis bentuk persekutuan komanditer, yaitu:

##### 1) Persekutuan komanditer diam-diam

Persekutuan komanditer diam-diam adalah persekutuan komanditer yang belum menyatakan dirinya secara terang-

terangan kepada pihak ketiga sebagai persekutuan komanditer. Ke luar, persekutuan ini masih menyatakan dirinya sebagai persekutuan firma tetapi kedalam sudah menjadi persekutuan komanditer. Jadi, secara intern kedudukan para sekutu telah dibedakan antara sekutu kerja dengan sekutu komanditer.

2) Persekutuan komanditer terang-terangan

Persekutuan komanditer terang-terangan adalah persekutuan komanditer yang dengan terang-terangan menyatakan dirinya sebagai persekutuan komanditer kepada pihak ketiga.

3) Persekutuan komanditer dengan saham

Persekutuan komanditer dengan saham adalah persekutuan komanditer terang-terangan yang modalnya terdiri dari saham-saham. Persekutuan bentuk semacam ini sama sekali tidak diatur dalam KUHD. Pada hakikatnya, persekutuan semacam ini sama saja dengan persekutuan komanditer biasa (terang-terangan).

**d. Pendirian persekutuan komanditer**

Untuk mendirikan CV sama dengan PT yaitu dibutuhkan dua orang sebagai pendiri perseroan yang sekaligus bertindak sebagai pemilik perseroan yang terdiri dari pesero aktif dan pesero pasif.

Para pendiri CV haruslah warga Indonesia dan kepemilikan perseroan 100% dimiliki oleh pengusaha lokal artinya keikutsertaan warga negara asing tidak diperbolehkan.

Setiap pendirian CV harus dibuat dengan akta autentik sebagai akta pendirian dan dilakukan oleh notaris yang berwenang di wilayah Republik Indonesia. Yang harus dilakukan pertama kali untuk mendirikan perseroan komanditer adalah menetapkan kerangka anggaran dasar sebagai acuan untuk dibuatkan akta autentik sebagai akta pendirian oleh notaris yang berwenang.

1) Pendirian perseroan

Harus menetapkan para pendiri perseroan dengan ketentuan seperti dibawah ini:

- a) Jumlah pendiri minimal dua orang dan warga Indonesia
- b) Para pendiri juga dapat diangkat sebagai salah satu pengurus baik sebagai direktur atau komisaris dan jika anggota diirektur atau komisaris lebih dari satu orang, maka salah satu dapat diangkat menjadi direktur utama atau komisaris utama.

#### 2) Nama perseroan

Harus menetapkan nama dan kedudukan perseroan melakukan kegiatan usaha:

- a) Dalam pemberian nama perseroan diperbolehkan adanya kemiripan nama karena tidak diatur didalam undang-undang.
- b) Kedudukan perseroan harus berada diwilayah republik indonesia dengan menyebutkan nama, kota, atau kabupaten sebagai tempat perseroan melakukan kegiatan usaha dan sebagai pusat perseroan.

#### 3) Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Harus menetapkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha seperti dibawah ini :

- a) Setiap perseroan yang didirikan dapat melakukan kegiatan usaha yang sama dengan perseroan lain atau berbeda, bersifat khusus atau umum sesuai dengan keinginan para pendiri perseroan.
- b) Untuk memudahkan menyediakan informasi mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan

#### 4) Modal perseroan

Didalam anggaran dasar perseroan komanditer tidak disebutkan besarnya jumlah modal dasar, namun modal

ditempatkan atau modal disetor. Penyebutan besarnya modal perseroan dapat dicantumkan dalam SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) atau izin operasioanl lainnya.

5) Pengurus perseroan

- a) Persero aktif adalah orang yang mempunyai tanggung jawab penuh untuk mengelola perusahaan untuk mengelola perusahaan dengan jabatan sebagai direktur
- b) Persero pasif adalah orang yang mempunyai tanggung jawab sebagai modal yang ditempatkan dalam perusahaan, yaitu sebagai persero komanditer

6) Hak, kewajiban: tanggung jawab masing-masing sekutu

Dalam akta pendirian ditentukan pula hak dan kewajiban masing-masing sekutu serta tanggung jawab yang melekat pada masing-masing sekutu. Dengan demikian, maka setiap sekutu memiliki hak dan kewajiban yang apabila dilanggar akan memiliki konsekuensi tanggung jawab yang sangat besar atau tidak terbatas sampai kepada harta pribadi para sekutu.

7) Pembagian keuntungan dan kerugian persekutuan

Didalam akta pendirian CV diatur pula tentang pembagian keuntungan dan penggunaan lain yang diperoleh oleh persekutuan, apakah digunakan untuk penambahan modal dan sebagainya, harus diatur secara terperinci agar tidak menimbulkan persoalan dikemudian hari antara para sekutu.

**e. Jenis persekutuan komanditer**

Dewasa ini perkembangan persekutuan komanditer terbagi kebeberapa bentuk, pertama persekutuan komanditer murni. Dalam bentuk persekutuan yang paling sederhana ini hanya terdapat satu pesero komplementer dan beberapa pesero komanditer. Kedua, persekutuan komanditer campuran bentuk persekutuan ini terjadi pada persekutuan firma yang sedang membutuhkan tambahan modal, pihak yang mau memberikan tambahan modal itu bertindak sebagai persero komanditer.



Sementara pesero firma secara otomatis akan menjadi pesero komplementer. Ketiga, dari CV adalah persektuan komanditer bersaham. Dalam bentuk ini persero menerbitkan saham dengan tujuan untuk memudahkan penarikan kembali modal yang telah disetorkan. Setiap persero komplementer dan komanditer memegang saham yang tidak dapat diperjual belikan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Pada penelitian yang relevan ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang terdahulu baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Pada laporan penelitian, hasil penelitian yang relevan berfungsi sebagai salah satu sumber untuk *justifikasi teoritis*. Berikut ini disajikan beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti pendahulu.

Kristina widiawati S.Pd. M.M(2015), Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada PT Kurnia Bintang Sentosa *Vol. 2 No. 1 Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. Menunjukkan bahwa tanpa adanya suatu manajemen akan mustahil untuk mencapaitujuan organisasi, Manajemen secara luas mengatur, menggerakkan, mengevaluasi semua kegiatan yang ada pada suatu Organisasi agar tercapai tujuan dari organisasi tersebut.

Dari penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dari segi tempat, waktu, dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian Relevan diatas menggunakan tempat penelitian pada PT Kurnia Bintang Sentosa, sedangkan penulis melakukan penelitian ini di CV kamuniang Saiyo.

Nurul Rizka Arumsari S.E, M.M (2017), Penerapan Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling Di UPTD Kecamatan Jepara Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus. Menunjukkan bahwa suatu oraganisasi dapat berjalan dengan baik apabila mampu mengkoordinasikan setiap tindakan yang akan di ambil sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut.

Dari penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dari segi tempat, waktu, dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian Relevan diatas menggunakan tempat penelitian pada UPTD DIKPORA Jepara, sedangkan penulis melakukan penelitian di CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X koto Singkarak Kabupaten Solok

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Maleong, 2006, hal. 4-5)

#### B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Penelitian ini dilakukan dimulai dari 24 Maret 2021 sampai dengan 2 Agustus 2021.

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Waktu Penelitian**

		2021					
No.	Uraian	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Observasi awal	✓					
2.	Pengajuan proposal		✓				
3.	Bimbingan Proposal			✓			
4.	Seminar proposal				✓		
5.	Revisi proposal				✓		
6.	Pengajuan penelitian				✓		
7.	Penelitian					✓	
8.	Sidang munaqasyah						✓

### **C. Instrumen Penelitian**

Prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik di dalam penelitian. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2007, hal. 148). Dalam upaya mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan instrumen penelitian observasi dan wawancara.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer menurut menurut Sugiyono (2016) adalah sebuah data yang langsung di dapatkan dari sumber dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Dalam hal ini penulis mendapatkan data dari pemilik CV Kamuniang Saiyo (Syafrizal).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, Metode Penelitian kualitatif, 2013, hal. 224):

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Adapun wawancara yang

dilakukan oleh penulis wawancara secara langsung dan terstruktur dengan pemilik CV Kamuniang Saiyo.

#### **F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data**

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya kedalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Analisis data dapat dilakukan dalam 3 cara, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan hasil wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data dalam kegiatan ini penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik, kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama dipisahkan kedalam suatu tempat, masing-masing tempat diberi tanda hal ini digunakan agar tidak terjadi kekeliruan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penulisan atau proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, penulis dapat melihat objek penelitian. Setelah melakukan penelitian maka data yang didapatkan dari hasil wawancara implementasi fungsi manajemen terhadap unsur manager dalam optimalisasi pendapatan CV

Kamuniang Saiyo. Dilakukan analisis penarikan kesimpulan berdasarkan teori penarikan analisis data yang peneliti pedomani.

### **G. Teknik Penjaminan dan Keabsahan Data**

Ada beberapa macam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, member check dan referensi. Diantara uji keabsahan data ini satu diantaranya yang dipakai oleh peneliti yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Penelitian ini menggunakan teknik penjaminan Triangulasi teknik dan Triangulasi waktu yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik digunakan untuk pengecekan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data secara bersamaan.
2. Triangulasi waktu digunakan untuk pengecekan data dengan memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda. Dan juga membandingkan penjelasan dari sumber ketika proses wawancara berlangsung dengan peneliti bertujuan untuk memastikan sumber data tersebut valid atau tidak.

Triangulasi teknik dengan pengecekan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data secara bersamaan. Dengan menggunakan triangulasi data sebagai validitas data, triangulasi ini bertujuan untuk menguji dan menjamin keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber data. Pada penelitian ini peneliti harus mengumpulkan data yang valid dan lengkap yang akan digunakan sebagai penjamin keabsahan data penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum CV Kamuniang Saiyo**

##### **1. Sejarah Singkat CV Kamuniang Saiyo**

Kabupaten Solok, adalah sebuah wilayah pemerintahan di Propinsi Sumatera Barat yang terletak pada posisi 01\* 20'27"- 01\* 21'39" Lintang selatan dan 100\*25'00'- 100\* 33'43' Bujur Timur. Secara legal formal, Kabupaten Solok dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah. Pada saat itu, Kabupaten Solok terdiri dari 12 Wilayah kecamatan, 247 desa dan 6 kelurahan. CV Kamuniang Saiyo adalah salah satu badan usaha yang bergerak pada bisnis jual beli hewan potong baik untuk Qurban maupun untuk Aqiqah yang cukup dikenal di wilayah kabupaten solok adalah usaha jual beli hewan Qurban milik dari Syafrizal dengan nama usaha miliknya adalah CV Kamuniang Saiyo yang beralamat di Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. CV Kamuniang saiyo ini bergerak pada bidang peternakan yang berfokus pada hewan potong Qurban serta hewan potong untuk acara Aqiqah dan acara hajatan. CV Kamuniang Saiyo awalnya bermula dari usaha yang di jalankan Oleh Bapak Rio Mangkuto dengan jumlah hewan ternak adalah 2 ekor sapi yang dirintisnya dari tahun 2012, pada tahun tersebut jugalah adanya bantuan Dana yang digontorkan oleh Pemerintah kabupaten solok sebanyak Rp.300.000.000 yang mana dana tersebut di berikan kepada kelompok tani di daerah Kasiak Kotosani yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah peternak serta peningkatan ilmu-ilmu peternakan di masyarakat daerah Kasiak Kotosani.berdasarkan dari pengalaman yang didapatkan dari kelompok tani tersebut Bapak Rio Mangkuto melanjutkan usahanya dengan awalnya membentuk UD Kamuniang Saiyo,

setelah berjalan beberapa tahun tepatnya pada tahun 2019 dibentuklah CV Kamuniang Saiyo Oleh Bapak Rio Mangkuto.

## **2. Visi dan Misi CV Kamuniang Saiyo**

- a. Visi : terwujudnya peternakan hewan potong qurban yang halal, amanah, dan berkualitas.
- b. Misi :
  - 1) menyediakan hewan qurban yang baik dan berkualitas tinggi.
  - 2) memberdayakan sumber daya manusia yang ada di sekeliling peternakan agar dapat menghasilkan hasil ternak yang baik.
  - 3) Menciptakan peluang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan.
  - 4) Menciptakan lapangan kerja dibidang peternakan hewan potong qurban
  - 5) Melestarikan dan memanfaatkan SDA di peternakan hewan potong qurban

## **3. Profil CV Kamuniang Saiyo**

No. Registrasi : 11.2019.13.1303.941621

Jorong Kasiak Kotosani, X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat 27356

Telp : 082283643040

Fax: -

Email: [kamuniang.saiyo@gmail.com](mailto:kamuniang.saiyo@gmail.com)

Website: -

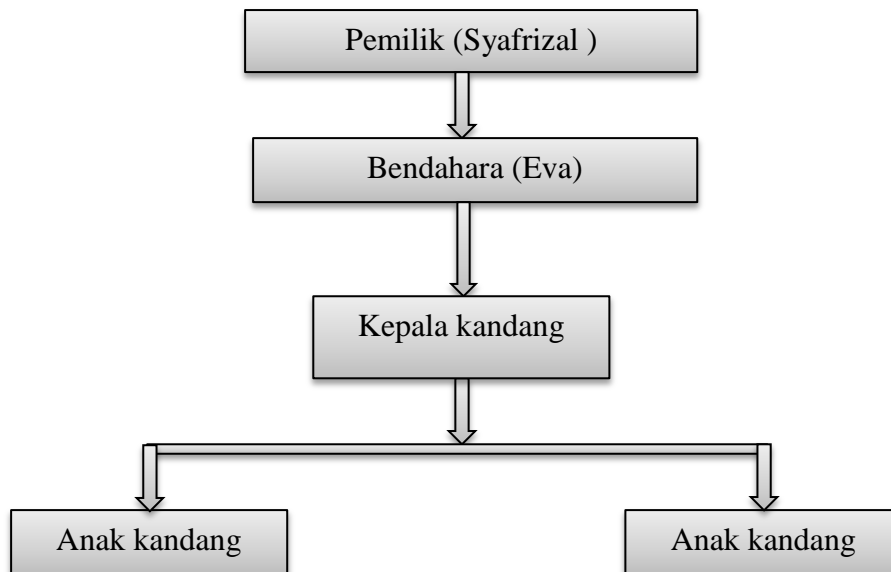
Nama Pimpinan: Safrizal

NPWP: 928749878203000

Golongan : Kecil satu (k1)



#### 4. Struktur Organisasi CV Kamuniang Saiyo



**Gambar. 4.1**

**Sumber:** CV Kamuniang Saiyo

Struktur organisasi CV Kamuniang Saiyo dijelaskan sebagai berikut :

a. Pemimpin atau pemilik usaha

Merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang tertinggi di kantor cabang serta berperan mengawasi seluruh operasional dari kegiatan usaha CV Kamuniang Saiyo.

b. Bendahara

Merupakan orang yang ditunjuk oleh pemimpin sebagai pengatur arus keuangan dari suatu badan usaha agar terkendalinya keuangan dari badan usaha tersebut.

c. Kepala kandang

Kepala kandang adalah orang yang bertugas memimpin di bagian kandang dan mengontrol para anak kandang di CV Kamuniang Saiyo.

d. Anak kandang1 dan 2

Anak kandang bertugas dalam membuat serta memberikan makan sapi dan membersihkan kandang sapi agar kesehatan dari sapi tersebut dapat terjaga.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

Proses penerapan fungsi-fungsi manajemen memang perlu dilakukan pada suatu badan usaha ataupun organisasi, apapun bentuk usaha dan bidang usahanya. Penerapan fungsi-fungsi manajemen merupakan ruh dari sebuah usaha atau sebuah organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik serta karyawan CV Kamuniang Saiyo mengenai implementasi fungsi manajemen pada CV Kamuniang Saiyo dalam optimalisasi pendapatan adalah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik dan operasi atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan bahwa keadaan karyawan pada CV Kamuniang Saiyo dalam hal perencanaan belum bisa dikatakan maksimal dikarenakan perencanaan yang dilakukan hanya sebatas perencanaan untuk pakan ternak saja.

Berikut adalah hasil wawancara kepada informan:

“Di CV kamuniang saiyo ko pencanaan yang diadokan hanyo perencanaan untuak persediaan makan taranak sabulan kamuko. Karano pakan taranak di buek sabanyak ciek atau duo ton. Pengorganisasian di usaho uda ko alun bisa bana dikatokan ta struktur dikaranokan struktur organisasi masih kurang, seperti sekretaris, dan bagian pembuku, tapi kalau soal pengontrolan lai uda lakuan ampia satiok hari” (Syafrizal, wawancara pada 9 Julii 2021).

CV Kamuniang Saiyo menyusun dan mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu di dalam hal perencaan dalam persediaan pakan. Adapun proses perencanaan yang dilakukan dalam menentukan kemajuan pada CV Kamuniang Saiyo dilakukan oleh pemilik hanya dalam perencaan dalam persediaan pakan, akan tetapi dalam perencanaan agar tercapainya target penjualan dari CV Kamuniang Saiyo masih kurang optimal sehingga meyebabkan tidak tercapainya target yang diinginkan oleh CVKamuniang Saiyo.

Berdasarkan teori bahwa perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi, taktik-taktik dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi atau badan usaha secara menyeluruh. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa CV Kamuniang Saiyo masih belum menerapkan fungsi manajemen perencanaaan secara optimal, sehingga target yang diinginkan oleh CV Kamuniang Saiyo belum tercapai. Sebaiknya CV Kamuniang Saiyo harus menerapkan fungsi manajemen perencaaan tidak hanya perencaan pada persediaan pakan saja. Setiap kegiatan yang akan dilakukan perlu direncanakan seperti kegiatan operasional yang akan dilakukan, langkah-langkah yang digunakan dalam upaya pencapaian target pendapatan yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian atau organizing adalah suatu proses untuk penentuan, pengelompokan, pengaturan dan pembentukan pola hubungan kerja dari orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan dalam mengatur karyawan seperti pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi juga belum diterapkan serta dilakukan

oleh CV Kamuniang Saiyo. Dalam pembagian tugas di CV Kamuniang Saiyo masih belum terstruktur hal ini dapat dilihat pada bidang pembukuan atau pencatatan laporan keuangan belum ada karyawan yang ditugaskan khusus dibidang itu.

Berikut adalah hasil wawancara kepada informan:

“di CV iko uda sebagai pemilik, istri uda sebagai bendahara, uda ado karyawan dinamokan kapalo kandang, dan duo urang anak kandang” (Syafrizal, wawancara pada 9 Juli 2021).

“dek struktur organisasi uda alun sapanuahnyo terstruktur dengan rapi sahingo saketek banyaknyo mampangaruhi pendapatan diusaho uda ko hanyo di bantu samo urang rumah uda” (Syafrizal, wawancara pada 9 juli 2021).

CV Kamuniang Saiyo masih belum tersetruktur dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pemilik CV tidak adanya karyawan yang ditugaskan dalam pencatatan laporan keuangan, dan tidak ada sekretaris.

Berdasarkan teori diatas jika dihubungkan dengan hasil penelitian maka CV Kamuniang Saiyo dapat dikatakan belum menerapkan fungsi organizing dalam usahanya secara maksimal hal itu dapat dilihat adanya posisi yang kosong pada struktur organisasi CV Kamuniang Saiyo. Jika tidak ada yang bertugas dibidang pencatatan keuangan tentu kegiatan badan usaha tersebut. Sebaiknya struktur organisasi CV Kamuniang Saiyo dilengkapi seperti dengan diadakannya sekretaris, yang bertugas didalam pencatatan keuangan sehingga pekerjaan pada CV Kamuniang Saiyo akan berjalan lebih efisien sehingga tujuan dari oraganisasi dapat tercapai.

c. *Actuating*

*Actuating* adalah keinginan untuk membuat orang mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan

pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam.

Berikut hasil wawancara kepada pemilik CV Kamuniang Saiyo:

“pengarahan yang uda lakukan ka anak kandang atau anggota uda hanyo maajakan caro-caro mambuek pakan fermentasi dan campuran-campuran yang harus dimasukkakan ka dalam pakan yang dibuek tu agar sasuai samo yang biaso uda buek untuak taranak-taranak ko. Pengarahan yang uda lakukan hanyo pertamu kali katiko anggota masuak kamari” (Syafrizal, hasil wawancara 9 Juli 2021).

Pengarahan yang dilakukan pada CV Kamuniang Saiyo sudah dilakukan pada saat mulai perekrutan karyawan. Jadi, pengarahan dari pemilik agar setiap pekerjaan yang akan dikerjakan oleh karyawan sudah berdasarkan keinginan sipemilik. Walaupun pengarahannya dilakukan di awal perekrutan. Sebaiknya pada CV Kamuniang Saiyo pengarahan dilakukan secara rutin minimal satu bulan sekali agar kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan sejalan dengan keinginan yang diinginkan pemilik.

d. Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian atau control adalah salah satu fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staf, dan pengarahan. Pengendalian merupakan fungsi penting karena mambantu untuk memeriksa kesalahan dan mengambil tindakan korektif sehingga meminimalkan penyimpangan dari standar dan mengatakan bahwa tujuan organisasi telah tercapai dengan baik. jika terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh

karyawan maka karyawan harus menerima konsekuensi yaitu hukuman dari pemilik usaha bahkan sampai dikeluarkan dari pekerjaannya.

Berikut hasil wawancara kepada pemilik CV Kamuniang Saiyo:

“Lai, uda control karano uda satiok hari ikuik marawat samo mancaliak taranak atau hewan qurban ko. Mulai dari 07.00 WIB sampai jam 17.00 WIB kalau malam taranak uda ko dijago samo anak kandang atau anggota”. (Syafrizal, hasil wawancara 9 Juli 2021).

Berdasarkan teori CV Kamuniang Saiyo sudah menerapkan fungsi pengontrolan dengan baik dikarenakan pemilik ikut melakukan perawatan terhadap hewan ternak pada CV Kamuniang Saiyo tersebut.

## **2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

Faktor pendukung implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok khususnya dalam fungsi manajemen dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan bapak Syafrizal:

“Kalau untuak bahan pembuatan persediaan pakan uda pakai rumpuik gajah yang alah uda tanam di lahan dakek sekitar kandang jawi uda, tapi untuak bahan campuarannyo supayo pakan awet uda mambali bahan kimianyo”. (Syafrizal, hasil wawancara 9 Juli 2021).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ditemukan bahwa faktor pendukung implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo adalah sudah diterapkan fungsi manajemen dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada disekitar

lokasi usaha CV Kamuniang Saiyo seperti telah diproduksi sendiri pakan ternak dengan cara ditanam disekitar lokasi peternakan CV Kamuniang Saiyo sehingga biaya untuk memproduksi pakan menjadi berkurang. Berdasarkan wawancara dengan bapak Syafrizal:

“Tantu lah iyo, sabananyo uda mengharapakan dapek mamahami dan mampraktekkan sesuai jo keharusan yang tadapek pado CV atau badan usaho pado umumnyo untuak meningkekkan sarato mamaksimalkan pendapatan pado CV uda ko”. (Syafrizal, hasil wawancara 9 Juli 2021).

Berdasarkan wawancara ditemukan bahwa salah satu faktor pendukung lainnya terjadinya implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo adalah adanya keinginan dari sipemilik untuk menerapkan fungsi manajemen yang seharusnya ada pada badan usaha yang dimilikinya agar segala bentuk kegiatan yang akan dijalankan dapat mendukung tercapainya tujuan dan target yang diinginkan CV Kamuniang Saiyo.

Faktor penghambat implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok khususnya dalam fungsi *organizing* menurut informan adalah sebagai berikut:

“Dek struktur organisasi uda alun sapanuahnyo tastruktur dengan rapi sahingga adolah saketek banyak nyo mampangaruhi pendapatan di usaho uda ko. Contoh yang alun ado sarupo pembukuan usaho uda ko hanyo dibantu samo urang rumah uda”. (Syafrizal, hasil wawancara 9 Juli 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka faktor penyebab terhambatnya implementasi fungsi manajemen pada CV Kamuniang Saiyo adalah terlihat dari struktur organisasi yang masih belum lengkap seperti tidak adanya sekretaris, dan serta belum adanya karyawan di bidang pembukuan atau pencatatan laporan keuangan (*accounting*). Sebaiknya, agar pencapaian tujuan organisasi lebih efisien

maka CV Kamuniang Saiyo sebaiknya melengkapi struktur organisasi dibidang sekretaris dan *accounting*.

menurut informan adalah sebagai berikut:

“Dalam CV ko anggota kebanyakan tamatan SMP dan SMA, sedangkan uda hanyo tamatan SMA”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Rio sebagai Pemilik CV kamuniang Saiyo menemukan bahwa faktor penghambat dalam penerapan fungsi manajemen adalah kurangnya pengetahuan pemilik dalam bidang ekonomi dikarenakan keterbatasan pendidikan yang dimiliki oleh bapak Rio dan anggota sehingga kurang memahami fungsi-fungsi manajemen itu, serta apa fungsi manajemen yang harus diterapkan sehingga dapat menjaga kestabilan pendapatan dari usahanya tersebut. Fungsi manajemen yang seharusnya ada dalam suatu badan usaha seperti pada CV Kamuniang Saiyo adalah seharusnya CV Kamuniang Saiyo sudah menerapkan Perencanaan yang matang dalam usaha tercapainya target usaha, Sebab dengan adanya perencanaan yang matang akan membuat suatu badan usaha berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh perusahaan.

Penerapan Fungsi manajemen memiliki peranan yang sangat besar terhadap keberlangsungan suatu perusahaan dimasa yang akan datang, hal ini dikarenakan jika salah satu fungsi manajemen saja tidak diterapkan dengan baik akan mengakibatkan kemunduran dari perusahaan tersebut, seperti tidak di terapkannya fungsi manajemen perencanaan, maka akan mengakibatkan kerancuan terhadap arah dan tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang oleh perusahaan.

## **C. Pembahasan**

### **1. Bagaimana implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di CV Kamuniang Saiyo dengan Narasumber yaitu Syafrizal (Rio Mangkuto) pemilik CV



Kamuniang Saiyo, Eva (bendahara). Menyimpulkan bahwa implementasi fungsi-fungsi manajemen yang ditemukan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, penulis hanya menemukan penerapan salah satu fungsi manajemen yaitu fungsi manajemen perencanaan di bidang persediaan pakan ternak saja yang di persiapkan persediaan untuk selama dua bulan, sedangkan penerapan fungsi manajemen perencanaan dalam hal penjualan masih belum ada sehingga target dari CV Kamuniang Saiyo yaitu ingin menjual 40 ekor sapi pertahun sebagai target yang diinginkan tidak tercapai. penerapan fungsi manajemen yang belum seluruhnya diterapkan pada CV Kamuniang Saiyo mengakibatkan perusahaan berjalan dengan kurang baik sehingga mempengaruhi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo. CV Kamuniang Saiyo mengalami penurunan pendapatan pada dua tahun terakhir dengan jumlah penurunan yang cukup signifikan maka akan dapat membuat CV Kamuniang Saiyo sulit bertahan, jika CV Kamuniang Saiyo bisa menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan yang matang dalam bidang penjualan, pengorganisasian yang harusnya lebih terstruktur agar setiap pekerjaan yang berjalan pada CV tersebut lebih optimal dengan adanya pembagian tugas masing-masing karyawan. maka besar kemungkinan CV Kamuninag saiyo akan dapat bertahan dan berkembang dimasa yang akan datang.

Selain itu, peneliti melihat masih kurangnya anggota atau karyawan dalam CV Kamuniang Saiyo. Peneliti tidak melihat seseorang atau karyawan yang khususnya dalam membukukan laporan keuangan seperti pendapatan, laba, rugi dan yang lainnya yang didapatkan pada CV Kamuniang Saiyo. Dalam CV Kamuniang saiyo masih kurang pengorganisasian di bidang keuangan. Kemudian di CV Kamuniang Saiyo penulis tidak menemukan seorang sekretaris yang akan membantu pemilik atau pemimpin untuk meningkatkan efektivitas selama berjalannya usaha pada CV Kamuniang Saiyo. Selain itu sekretaris termasuk juga kepada bagian suatu fungsi manajemen yang harus dimiliki perusahaan salah

satunya termasuk kedalam fungsi manajemen yaitu *organizing* atau pengorganisasian.

Berdasarkan hal di atas penulis menyimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen pada CV Kamuniang Saiyo belum optimal sehingga tidak tercapainya target yang diinginkan. Agar pendapatan dari CV Kamuniang Saiyo bisa mencapai target seharusnya pemimpin CV tersebut harus menguasai dan memahami pentingnya penerapan fungsi manajemen di dalam suatu perusahaan agar keberlangsungan perusahaan tersebut dapat terjamin dan berkembang sesuai yang diharapkan.

## **2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen dalam optimalisasi pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Syafrizal faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan fungsi manajemen dalam CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah dikarenakan keterbatasan pendidikan serta pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, sehingga menyebabkan penerapan fungsi-fungsi manajemen menjadi kurang optimal. Selain hal tersebut faktor penghambat implementasi manajemen pada CV Kamuniang Saiyo adalah para bawahan atau anggota yang bekerja di CV Kamuniang Saiyo Hanya tamatan SMP dan SMA saja, sehingga tidak memahami betul masalah pentingnya Implementasi dari Fungsi-fungsi manajemen tersebut. Dan salah satu faktor pendukung terjadinya implementasi dari fungsi manajemen pada CV Kamuniang Saiyo tersebut adalah besarnya kemauan dari sipemilik usaha agar lebih memahami tentang pentingnya penerapan fungsi manajemen demi keberlangsungan perusahaan dan telah diterapkannya fungsi manajemen dalam hal pembuatan persediaan bahan

untuk pembuatan pakan dengan dilakukannya pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar lokasi usaha CV Kamuniang Saiyo.

Penulis menyimpulkan bahwa faktor penghambat yang utama belum optimalnya pendapatan dari CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah karena di dalam perusahaan tersebut tidak maksimalnya penerapan Fungsi manajemen dikarenakan masih belum memahami implementasi fungsi manajemen yang akan diterapkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan :

Kamuniang Saiyo Kasiak Kotosani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok belum optimal melakukan penerapan fungsi-fungsi manajemen dengan optimal dikarenakan masih kurangnya pengetahuan pemilik CV dalam pentingnya penerapan fungsi-fungsi manajemen sehingga terjadi penurunan pendapatan pada CV Kamuniang Saiyo.

Faktor pendukung implementasi fungsi manajemen pada CV Kamuniang Saiyo inginya pemimpin CV tersebut untuk mempelajari pentingnya penerapan fungsi manajemen pada suatu badan usaha agar badan usaha tersebut dapat bertahan dan berkembang dimasa yang akan datang. Faktor penghambat yang utama belum optimalnya pendapatan dari CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah karena di dalam perusahaan tersebut tidak maksimalnya penerapan fungsi manajemen dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan serta pendidikan dari pemilik CV Kamuniang Saiyo.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis berikan atas hasil penelitian ini terhadap CV Kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah sebaiknya dilakukan penerapan atau implementasi manajemen di dalam jalannya kegiatan usaha tersebut agar usaha tersebut dapat bertahan dan dapat berkembang dimasa yang akan datang, keuntungan dari penerapan fungsi di dalam suatu perusahaan adalah perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain serta rencana dan arah dari perusahaan

tersebut akan lebih jelas sehingga dapat tercapainya target yang diinginkan dan dapat mengoptimalkan pendapatan dari CV kamuniang Saiyo Kasiak Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, Z. (2016). *Pengantar Hukum Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Bahasa, P. P. (2000). *Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Danil, M. (2010). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Bireun. *Jurnal Ekonomika Volume IV Nomor 7, 9*.
- Fadhli, M. R. (2013). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Fitria, H. d. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Superfisi Pendidikan) Volume 4 Nomor 1 Juni 2019, 45*.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M. S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlambang, S. (2013). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- IAI. (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*.
- Indartono, S. (2016). *Pengantar Manajemen : Character Inside*. Yogyakarta: Yukaprint.
- Maleong, J. L. (2006). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marbun. (2003). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mardalena, S. d. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Aditya Media .
- Nugraha. (2011). *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta: Andi.
- Ramlan. (2006). *Pendapatan usaha*. Jakarta: PT Pustaka Utama.
- Rifa'i, C. W. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan : Perdana Mulya Sarana .

- Rohman, A. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: CV Cita Intrans Selaras.
- Rosani, M. (2019). JMKSP. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Januari-Juni 2019*, 44.
- Ruyatnasih, Y. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
- Sadilay, J. M. (2005). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Saefullah, E. T. (2019). *Pengantar Manajemen* . Jakarta: Kencana.
- Solihin, I. (2012). *Pengantar Manajemen* . Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, L. (2014). *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing.
- Susilawati, I. (2016). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. *Jurnal Manajemen Dakwah Volume 1 Nomor 2 (2016) Halaman 190-206*, 195.
- Sutrisno. (2007). *Akuntansi Keuangan Teori, Prinsip dan Aplikasi Edisi Satu*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suyadi. (2013). *Implementasi dan Inovasi* . Jakarta: Rosada.
- Syafrizal (2021). hasil wawancara penelitian 9 Juli
- Zen, Z. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.